

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Cepogo)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

TRI WAHYUNINGSIH
NIM. 19.52.31.146

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Cepogo)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

TRI WAHYUNINGSIH
NIM. 19.52.31.146

Surakarta, 28 Agustus 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si
NIP. 19721218 200901 1010

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyuningsih
NIM : 195231146
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING SYARIAH*". Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila kemudian hari diketahui skripsi ini plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 28 Agustus 2023



Tri Wahyuningsih

Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Tri Wahyuningsih

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Tri Wahyuningsih NIM: 19.52.31.146 yang berjudul:

“PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN CEPOGO)”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 28 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si
NIP. 19721218 200901 1010

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Wahyuningsih

NIM : 195231146

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* SYARIAH PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN CEPOGO”**. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian. Apabila dikemudian hari, diketahui bahwa skripsi saya menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 28 Agustus 2023



Tri Wahyuningsih

PENGESAHAN

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Cepogo)**

Oleh:

TRI WAHYUNINGSIH
NIM. 19.52.31.146

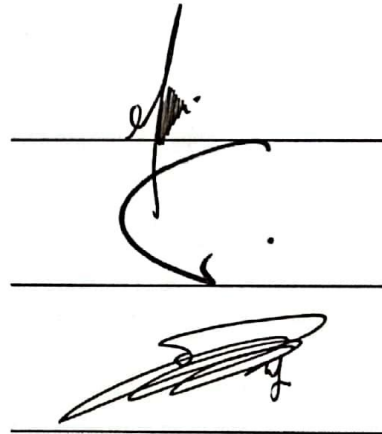
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 07 September 2023 M/ 21 Safar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I
NIP. 19870828 201403 1 002

Penguji II
Fuad Hasyim, M.E.K
NIP. 19890316 201801 1 003


Penguji III
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. Kahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S. Al Insyirah: 5-6)

“Jika kamu berbuat baik pada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri”. (Q.S. Al Isra’: 7)

“Setetes keringat orang tuaku seribu langkahku untuk maju”.

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya.”

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya, Bapak Marsudi dan Almarhumah Ibu Atiqoh yang telah memberikan dukungan terbesar bagi saya. Beliau yang menjadi tempat keluh kesah sekaligus menjadi teman curhat dalam setiap hal serta memberikan motivasi dan nasihatnya. Terutama Almarhumah Ibu yang semasa hidupnya beliau merupakan sosok Ibu yang luar biasa bagi saya, sosok Ibu yang sangat kuat, penyabar, penyayang dan mengerti semua tentang anak-anaknya serta orang yang paling tidak rela melihat anaknya sedang berada dalam kesusahan.
2. Kakak saya Nur Fauziah dan Siti Nur Hasanah. Terimakasih atas semua dukungannya, mereka yang senantiasa ada, menjadi pendengar yang baik dan selalu memberikan solusi terbaiknya dalam setiap masalah saya.
3. Adik saya tercinta Muhammad Abdul Ghofur yang selalu memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat terbaik saya Sherli Amilia Putri yang telah memberikan dukungannya dan tempat berbagi keluh kesah serta yang selalu memberikan semangatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si selaku pembimbing saya yang telah memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik dalam segi materiil maupun semangatnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta memberikan kemudahan dalam setiap langkah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Waluyo, Lc., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tuaku, kakakku, dan adikku tercinta. Terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah aku lupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 28 Agustus 2023

Tri Wahyuningsih

ABSTRACT

The aim of this study was that to determine the effect of convenience, benefits and risks on decisions in using Islamic mobile banking.

The type of study was quantitative research. The populations in this study were the people of Cepogo Sub-district from several villages. Moreover, the sampling technique in this study used purposive sampling. The numbers of samples were 100 respondents. In addition, this data was collected through questionnaire.

The results of this study show that ease and benefits have a positive and significant effect on decisions in using Islamic mobile banking. Meanwhile, risks has no effect on decisions in using Islamic mobile banking.

Key words: *Convenience, Benefit, Risk, Decisions, and Mobile Banking*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat dan risiko terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Cepogo dari beberapa kelurahan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data ini dikumpulkan melalui kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah. Sedangkan risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.

Kata kunci: Kemudahan, Manfaat, Risiko, Keputusan, dan *Mobile Banking*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
NOTA DINAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Teori Keputusan	10
2.1.1 Pengertian Keputusan	10
2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan	10
2.3. Teori Hubungan Kemudahan Terhadap Keputusan	13
2.4 Teori Hubungan Manfaat Terhadap Keputusan	13
2.5. Teori Risiko Terhadap Keputusan.....	15

2.6. <i>Mobile Banking</i>	18
2.6.1 Pengertian <i>Mobile Banking</i>	18
2.6.2 Manfaat <i>Mobile Banking</i>	18
2.6.3 Kelebihan <i>Mobile Banking</i>	19
2.6.4 Kekurangan <i>Mobile Banking</i>	20
2.7. Penelitian Yang Relevan	20
2.8. Kerangka Berfikir.....	32
2.9. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3. Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1. Data Primer	36
3.3.2. Data Sekunder	37
3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4.1. Populasi.....	37
3.4.2. Sampel.....	37
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.5. Variabel Penelitian	38
3.6. Definisi Operasional Variabel	39
3.7. Teknik Pengumpulan Data	42
3.8. Teknik Analisis Data	43
3.8.1. Uji Instrumen Penelitian	44
3.8.2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.8.3. Uji Ketepatan Model.....	46
3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda	47
3.8.5. Uji t (Uji Hipotesis).....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Deskripsi Karakteristik Responden	49
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	51
4.2.1. Uji Instrumen	51

4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.3.	Uji Ketepatan Model.....	62
4.2.4.	Uji Regresi Linier Berganda	63
4.2.5.	Uji Hipotesis	66
4.3.	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	67
BAB V PENUTUP.....		73
5.1.	Kesimpulan.....	73
5.2.	Keterbatasan Penelitian	73
5.3.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan	20
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Kelurahan	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1).....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat (X2)	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko (X3)	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Internet Banking (Y).....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejser.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji F	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 2 Data Penelitian.....	83
Lampiran 3 Rekap Data Kuesioner	86
Lampiran 4 Hasil Olah Data	91
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	100
Lampiran 6 Bukti Cek Plagiasi	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya alat transaksi pembayaran adalah salah satu kemajuan pada teknologi informasi. Setelah lama menggunakan alat transaksi pembayaran tunai (*cash based*), masyarakat sekarang mulai menggunakan transaksi pembayaran non tunai dalam berbagai transaksi (www.bi.go.id). *Mobile banking* adalah salah satu alat pembayaran elektronik non-tunai yang dikembangkan di Indonesia. *Mobile banking* pada bank syariah seperti BSI Mobile, Bima Mobile, M-Syariah dan lainnya.

Mobile Banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan melalui internet dan mendapatkan informasi lainnya melalui aplikasi bank. Layanan tersebut berguna untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan *smartphone* secara aman, mudah, serta cepat dan bisa digunakan tanpa pelanggan harus pergi ke bank secara langsung (Aulia & Wazdi, 2022).

Mobile banking termasuk dalam aplikasi perbankan yang kritis terhadap keamanan dan sensitif terhadap data (Chen et al., 2020). Hal ini tentu akan menjadi sebuah pertimbangan bagi para konsumen untuk menggunakan layanan perbankan mobile bank syariah. *Mobile banking* dapat menarik keputusan nasabah untuk menggunakan layanan pada perbankan syariah. Hal ini dikarenakan *mobile banking* bisa melakukan transaksi menggunakan *smartphone*. Dengan demikian

nasabah tidak perlu repot lagi pergi mencari mesin ATM atau kantor cabang terdekat untuk melakukan transaksi. Nasabah harus melakukan registrasi akun terlebih dahulu untuk dapat menggunakan *mobile banking*. Setelah mendaftar, mereka dapat melakukan transaksi keuangan dengan memasukkan user ID atau password dan PIN (Badaruddin & Risma, 2021).

Menurut Kotler & Keller (2007), Keputusan penggunaan adalah setelah mengambil keputusan untuk menggunakan suatu produk atau aplikasi, pengguna akan melewati beberapa langkah. Selanjutnya, mereka akan melihat apakah produk tertentu memenuhi kebutuhan mereka, dan pada akhirnya akan membuat keputusan untuk menggunakannya. Oleh karena itu, konsumen memilih untuk menggunakannya sebagai cara untuk memilih dari berbagai pilihan yang tersedia. Hal ini menunjukkan semakin banyak masyarakat yang memilih *mobile banking* dibandingkan dengan jenis e-banking lain yang ada, mengingat aspek-aspek yang ditawarkan oleh *mobile banking*.

Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini dunia telah berada di era revolusi industri 4.0, sebuah tujuan untuk maju dengan menyatukan dunia digital, dimana seluruh proses produksi dijalankan dengan internet sebagai pendukung utama. Menurut data Bank Indonesia (BI), hingga April 2023, transaksi bank digital negara mencapai Rp4.264,8 triliun atau hampir Rp4,3 kuadriliun. Ini mencakup berbagai transaksi bank digital menurut klasifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti internet banking, SMS/mobile banking, dan telepon banking.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /POJK.03/2018, layanan perbankan digital adalah layanan keuangan yang ditawarkan melalui media elektronik dengan mengoptimalkan penggunaan data pelanggan. Meskipun demikian, nilai transaksi bank digital di Indonesia menurun 20,1% pada April 2022 (tahun ke tahun/yoy) dan 11,8% pada April 2023 (bulan ke bulan/mom). Namun, selama lima tahun, transaksi bank digital di seluruh negara telah meningkat 158% pada April 2023 dibandingkan dengan April 2018.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Danareksa Research Institute (DRI)* yang bertajuk “Digitalisasi di Tengah Turbulensi Ekonomi”, pada tahun 2021 sebanyak 51% responden mengaku tidak pernah menggunakan layanan keuangan digital dan yang menggunakan layanan keuangan digital seperti *mobile banking* hanya 20%. Penulis melakukan observasi pada masyarakat di Cepogo dan hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat 5 masyarakat yang baru menggunakan layanan *mobile banking* pada bank syariah dari total 10 masyarakat.

Menurut penelitian sebelumnya, beberapa faktor menyebabkan penggunaan *mobile banking* yang rendah; ini termasuk sedikit pengetahuan tentang kemudahan dan keuntungan dari layanan ini, serta fakta bahwa banyak pelanggan yang lebih suka melakukan transaksi dengan uang tunai (Kurniawati, Winarno, & Arif, 2017)

Menurut Jogiyanto (2007), Kemudahan penggunaan adalah tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan menjadi mudah dan tidak membutuhkan banyak usaha. Selain itu nasabah ingin *mobile banking*

mudah digunakan dan tidak terlalu susah untuk digunakan. Selain dari kemudahan penggunaannya, penggunaan *mobile banking* juga perlu dilihat dari segi manfaat untuk nasabah yang menggunakan (Wulandari, 2017).

Menurut Jogiyanto (2008), Manfaat adalah seberapa besar keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Masyarakat cenderung memperhatikan manfaat yang akan diperoleh, jika produk memiliki manfaat yang signifikan, masyarakat pasti akan tertarik untuk menggunakannya. Selain persepsi di atas, kita juga melihat sisi lain, yaitu persepsi risiko. Setiap orang sering merasa khawatir saat melakukan berbagai hal, terutama saat melakukan transaksi berbasis keuangan elektronik, karena kita tidak dapat secara langsung memastikan apakah prosedur berjalan dengan benar atau apakah terjadi hal-hal yang tidak seharusnya terjadi.

Menurut Schiffman & Kanuk (2004) dalam (Afwat et al., 2014), Risiko adalah perasaan bahwa keputusan pelanggan akan memiliki konsekuensi yang tidak dapat diprediksi. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi risiko adalah suatu tindakan atau konsekuensi yang tidak menyenangkan dari suatu tindakan (berbahaya, merugikan). Risiko kecil yang mungkin terjadi dari penggunaan *mobile banking* adalah gangguan pada jaringan internet, sedangkan risiko terbesarnya adalah kejahatan. Berbagai hal seperti ini mungkin saja mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Penelitian mengenai *mobile banking*, yang dilakukan oleh Aviana Nur Aieni & Anisa Hakim Purwantini (2019), diperoleh hasil menunjukkan bahwa

faktor persepsi manfaat dan persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Adria Yudi Kurniaputra & Mochamad Nurhadi (2018) menyatakan bahwa risiko juga tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking*.

Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa faktor kemudahan mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *mobile banking* dalam penelitian yang dilakukan oleh Dirwan (2022), kemudian risiko juga berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* dalam penelitian yang dilakukan oleh Esi Arliyani dan Rahmanita Vidyasari (2022), kemudian Adria Kurniaputra dan Nurhadi (2018) disebutkan bahwa manfaat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *mobile banking*.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat pada lokasi penelitian yang tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, dimana pada penelitian ini memilih Kecamatan Cepogo sebagai objek sedangkan penelitian sebelumnya lokasinya di Surabaya, perbedaan juga terletak pada tahun penelitian.

Alasan penulis memilih objek tersebut adalah karena dari hasil observasi yang telah dilakukan masyarakat yang menggunakan layanan *mobile banking* masih minim. Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Cepogo adalah karena di wilayah tersebut terdapat masalah yang perlu untuk diteliti serta belum ada yang meneliti objek ini dengan permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih judul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Cepogo)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengguna *mobile banking* syariah masih tergolong rendah.
2. Minimnya masyarakat yang menggunakan layanan *mobile banking* syariah.

1.3. Batasan Masalah

Untuk penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan menentukan apa yang akan diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti akan membatasi masalah tersebut menjadi hal-hal berikut:

1. Responden penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.
2. Kemudahan, manfaat, dan risiko merupakan tiga variabel independen penelitian. Keputusan penggunaan *mobile banking* syariah merupakan variabel dependen.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo?

2. Apakah ada pengaruh manfaat terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo?
3. Apakah ada pengaruh risiko terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.
2. Mengetahui pengaruh manfaat terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.
3. Mengetahui pengaruh risiko terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Ini adalah penelitian yang dapat membantu dalam memberikan pertimbangan dan komentar tentang bagaimana kenyamanan, manfaat, dan risiko mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Selain itu, hasilnya dapat digunakan oleh Bank Syariah sebagai referensi untuk membantu mereka membuat keputusan bagi pelanggan mereka yang menggunakan *mobile banking* syariah.

2. Secara Praktis

Dengan bantuan penelitian ini, bank Islam berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan perbankan mobile.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan sistematika pembahasan, penulis melakukan penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 peneliti akan menyampaikan secara kongrit yang memberikan dasar pemahaman kepada pembaca terkait gambaran umum mengenai kemudahan, manfaat, dan risiko yang mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* syariah bagi masyarakat di Kecamatan Cepogo yang sesuai secara idealitas maupun realitas. Selain itu pada bab ini juga akan disampaikan terkait identifikasi masalah yang muncul dari penjabaran pada latar belakang masalah. Batasan masalah yang digunakan untuk memfokuskan pada penelitian. Rumusan masalah yang digunakan untuk menjabarkan persoalan yang akan dijawab peneliti. Tujuan penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui hal apa yang ingin diraih dalam penelitian. Manfaat penelitian yang akan digunakan untuk menjabarkan apa fungsi penelitian bagi stakeholder terkait. Serta sistematika penulisan yang akan digunakan untuk memberi urutan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan terkait landasan teori pendukung penelitian, yaitu yang teori keputusan. Kedua, teori hubungan kemudahan dengan keputusan. Ketiga, teori hubungan manfaat dengan keputusan. Keempat, teori hubungan

risiko dengan keputusan. Kelima, kajian teori dari *mobile banking*. Keenam, hasil penelitian yang relevan. Ketujuh, kerangka berfikir, dan kedelapan, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisi mengenai waktu dan juga lokasi yang ingin diamati oleh peneliti, metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah menggunakan metode, populasi, dan juga sampel serta penjelasan mengenai pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Tidak hanya itu, bab ini juga memaparkan terkait teknik yang akan dilakukan untuk menarik sebuah data serta definisi operasional variabel.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian, dalam pengujian dan hasil analisis data, menganalisis proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang diperoleh dari hasil penelitian. Saran yang disampaikan untuk kepentingan dalam pengembangan riset yang selanjutnya atau diperbaiki terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang akan ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Keputusan

2.1.1 Pengertian Keputusan

Menurut Kotler & Keller (2007) keputusan adalah konsumen mengambil keputusan untuk membeli dan menikmati barang atau jasa. Saat pelanggan benar-benar membeli sesuatu setelah membuat keputusan. Untuk mengambil keputusan tentang pembelian, konsumen harus memahami bagaimana mereka menggunakan barang atau jasa, termasuk pilihan yang mereka buat sebelum dan sesudah menggunakannya (Rahayu, 2016).

Menurut Peter Olson dalam (Aprilia & Susanti, 2022) keputusan adalah proses menggabungkan informasi dan memilih salah satu dari dua pilihan. Menurut Pratiwi H dalam (Ningsih et al., 2021) mengatakan bahwa pilihan adalah titik akhir dari proses mempertimbangkan suatu masalah atau masalah dan menjawab pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah dengan memilih opsi lain.

2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan

Faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan konsumen (Harahap, 2015), yaitu :

a. Faktor Budaya

Kebudayaan merupakan suatu kompleks simbol dan fakta yang diciptakan manusia dan diwariskan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur perilaku masyarakat yang ada.

b. Faktor Sosial

Sosial adalah pembagian masyarakat ke dalam berbagai kelompok atau kelompok berdasarkan faktor-faktor tertentu, seperti tingkat gaji (untuk tinggal dan tinggal).

c. Faktor Pribadi

Ciri-ciri pribadi, termasuk usia dan siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri, memengaruhi pilihan yang diambil pembeli.

d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis utama empat: motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan, dan sikap mempengaruhi keputusan pembeli untuk membeli sesuatu.

2.1.3. Tahap Dalam Proses Pengambilan Keputusan

Menurut (Kotler & Keller, 2007) Konsumen melakukan pembelian dari sebelum hingga sesudahnya, melalui lima tahap pengambilan keputusan pembelian, yaitu sebagai berikut:

a. Pengenalan Masalah

Dalam hal ini, kebutuhan berasal dari dalam konsumen dan dapat disebabkan oleh rangsangan yang berasal dari dalam atau dari luar.

b. Pencarian Informasi

Setelah adanya kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan eksternal dan didorong untuk memenuhinya, pelanggan akan mencari informasi tentang barang-barang yang dapat memenuhi target mereka.

Sumber informasi konsumen digolongkan menjadi empat kelompok, yaitu:

- 1) Sumber pribadi, antara lain keluarga, teman, tetangga, dan kenalan.
- 2) Sumber komersial, termasuk periklanan, tenaga penjualan, distributor, pengemasan, dan tampilan toko.
- 3) Sumber publik, termasuk media massa, dan organisasi pemeringkat konsumen .
- 4) Pengalaman, penanganan, evaluasi, dan penggunaan produk.

c. Penilaian alternatif

Ini menggunakan data yang dikumpulkan oleh pelanggan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pilihan yang tersedia dan seberapa menarik setiap pilihan.

d. Keputusan pembelian

Selama tahap evaluasi, pelanggan menentukan preferensi mereka terhadap merek yang termasuk dalam daftar pilihan mereka. Mereka juga dapat menentukan niat untuk membeli merek yang benar-benar mereka sukai.

e. Perlakuan setelah pembelian

Konsumen akan merasa puas atau mungkin tidak puas setelah melakukan pembelian.

2.3. Teori Hubungan Kemudahan Terhadap Keputusan

Menurut Jogiyanto (2007), kemudahan adalah seberapa jauh suatu individu meyakini bahwa penggunaan suatu sistem teknologi tidak membutuhkan usaha. Sedangkan Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai ketika seseorang merasa sistem teknologi mudah digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha (Suci, 2020).

Menurut Widjana (2010), Jika seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan mudah atau memerlukan sedikit usaha, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakannya. Ini dikenal sebagai kemudahan penggunaan (Sulfina et al., 2022).

Menurut Venkatesh dan Davis (2000), kemudahan penggunaan terdiri dari beberapa dimensi, yaitu:

1. Interaksi antara manusia dan sistem jelas dan mudah dimengerti (clear and dimengerti).
2. Tidak memerlukan banyak usaha mental untuk berinteraksi dengan sistem (tidak memerlukan banyak usaha mental).
3. Mudah untuk mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin dilakukan orang (mudah membuat sistem melakukan apa yang ingin mereka lakukan).
4. Sistem mudah digunakan.

2.4 Teori Hubungan Manfaat Terhadap Keputusan

Menurut Davis (1989), Sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja mereka dan

dapat membawa manfaat bagi mereka yang menggunakannya dikenal sebagai manfaat yang dirasakan. Menurut Jogiyanto (2007), manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan untuk menggunakan sistem teknologi bahwa akan mendatangkan manfaat.

Manfaat adalah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang suatu keputusan: suatu sistem dianggap memiliki manfaat, sehingga orang akan menggunakannya jika itu bermanfaat, dan jika orang percaya bahwa sistem teknologi itu tidak bermanfaat, mereka tidak akan menggunakannya (Kartikasari, 2019).

Menurut Rahmatsyah (2011), merupakan kesempatan bagi calon pengguna untuk menggunakan suatu sistem teknologi tertentu untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaannya. Hasil yang diperoleh akan lebih memuaskan dan lebih cepat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh tanpa menggunakan produk teknologi. Kinerja juga akan lebih banyak menghasilkan manfaat fisik dan non fisik (Fatonah & Hendratmoko, 2020).

Perkembangan *elektronik banking* sendiri memberikan manfaat bagi pihak perbankan diantaranya seperti menghasilkan uang dari fee, mengurangi biaya transaksi, meningkatkan kepercayaan dan kesetiaan pelanggan, dan mengembangkan bisnis sesuai dengan kebutuhan zaman. Di sisi lain, keuntungan bagi pelanggan adalah kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi secara bebas, yang tidak terbatas pada lokasi dan waktu, dan dapat dinikmati oleh pelanggan kapan saja (Mutiasari, 2020).

Ada beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan manfaat teknologi, menurut (Istiarni & Hadiprajitno, 2014), yaitu:

- a. Kegunaan terdiri dari beberapa ukuran, seperti membuat pekerjaan lebih mudah, menjadi bermanfaat bagi pekerjaan, dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas melalui penggunaan sistem teknologi.
- b. Effectiveness terdiri dari beberapa ukuran, yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam melakukan tugas, serta meningkatkan kualitas pekerjaan.

2.5. Teori Risiko Terhadap Keputusan

Menurut Ali (2006), menyatakan bahwa risiko secara artinya ketidakpastian yang menyebabkan penurunan tingkat keuntungan dan bahkan kerugian. Ikatan Bankir Indonesia (2014) menyatakan bahwa risiko menurut Bank Indonesia, risiko adalah suatu kejadian potensial, baik yang dapat diprediksi maupun tidak dapat diprediksi, yang mempunyai dampak negatif terhadap pendapatan dan modal bank. Risiko juga diartikan sebagai peluang yang bersumber dari kemungkinan terjadinya kerugian.

Menurut Faradilla dalam (Suci et al., 2017), risiko adalah anggapan individu bahwa persepsi seseorang terhadap risiko menggambarkan kemungkinan-kemungkinan yang terkait dengan hasil positif atau negatif dari suatu transaksi dengan menggunakan sistem teknologi. Tingkat persepsi nasabah terhadap risiko berdampak pada keputusan mereka untuk menggunakan layanan *mobile banking* dan sistem *mobile banking*.

Risiko yang dapat muncul saat anda menggunakan mobile banking, yang dapat dilakukan melalui berbagai media seperti User ID, Password, Token, dan akun sosial media. Dengan melalui beberapa modus seperti:

1. Phising adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan meminta pengguna komputer untuk memberikan informasi yang bersifat privat dengan cara mengirim pesan penting yang bersifat palsu kepada nasabah melalui email, website, dan lainnya. Pesan palsu yang dikirmkan biasanya selalu diikuti dengan ancaman jika tidak memberikan informasi tersebut, sehingga nasabah terjebak untuk memberikannya. Sehingga jika ada email atau pesan yang masuk yang mencurigakan dapat dilakukan crosscek dengan menghubungi callcenter. Jika benar resmi dari pihak bank baru diberikan, jika tidak laporkan kepada pihak bank sebagai bentuk antisipasi.
2. MAN/Malware in the browser (MIB) merupakan pembobolan rekening internet banking milik nasabah yang dilakukan dengan menggunakan software jahat atau biasa 26 dikenal dengan malware yang telah menginfeksi browser internet nasabah. Pelanggan tidak tahu ini; mereka hanya dapat mengetahui jika jumlah uang di akun mereka berkurang atau jika mereka menerima email tentang transaksi yang telah dilakukan.
3. Typosite yaitu suatu halaman web yang mirip dengan website resmi bank, yang memungkinkan pelanggan internet banking memasukkan kata sandi, ID pengguna, dan informasi lainnya ke dalamnya. Peretas dapat menggunakan informasi ini untuk mengakses situs web bank asli untuk mengambil uang dari klien.

4. Keylogging (keylogger) adalah perangkat yang terhubung ke CPU dan keyboard. Dapat merekam apa yang diketik pengguna di keyboard sehingga pelanggan tidak mengetahui alasan kata sandi di layar ditutup (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Menurut Supriyono, selain menghindari potensi ancaman, transaksi melalui mobile banking dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan (Anisa, 2016) antara lain, yaitu:

1. Seseorang yang menggunakan *mobile banking* akan menerima pin sebagai cara untuk mengakses akun mereka. Pin ini adalah kode rahasia pribadi yang tidak boleh diketahui oleh orang lain, karena dapat berakibat fatal bagi orang yang memilikinya.
2. Token dan ID User tidak dapat diberikan kepada teman atau keluarga karena merupakan hal yang sangat pribadi dan rahasia. Selain itu, mengakses situs bank resmi bukanlah situs web palsu, karena ada banyak situs palsu yang dibuat untuk melakukan pelanggaran atau mengambil keuntungan dari penipuan konsumen untuk memotong saldo mereka.
3. Untuk mengurangi risiko kejahatan, nasabah dapat mengganti PIN secara berkala.
4. Nomor telepon yang sudah terdaftar resmi di database situs web bank harus dilindungi sehingga jika tidak digunakan lagi dapat di unregistered sebelum dibuang.

2.6. Mobile Banking

2.6.1 Pengertian *Mobile Banking*

Bank mengembangkan *mobile banking*, layanan mutakhir yang mencakup teknologi informasi dan aplikasi bisnis yang dapat diakses melalui koneksi telepon seluler. Ini memungkinkan pelanggan untuk dilayani dalam 24 jam (Astuti, 2019).

Di zaman modern seperti saat ini, bank menawarkan layanan *mobile banking* yang sangat membantu pelanggan untuk melakukan transaksi online yang dapat mereka lakukan kapan saja dan di mana saja mereka mau. Salah satu karakteristik dari aplikasi *mobile banking* adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi, berkomunikasi, dan melakukan berbagai transaksi yang dibutuhkan pelanggan. Sebagian besar masyarakat hari ini telah menggunakan layanan perbankan melalui aplikasi perbankan mobile.

2.6.2 Manfaat *Mobile Banking*

Mobile banking kini tersebar di seluruh dunia, dan perusahaan perbankan berusaha memberikan kemudahan bagi nasabah dalam menjalankan bisnisnya menggunakan *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan perkembangan yang menarik dalam industri perbankan karena memiliki banyak manfaat, seperti (Basoeky, 2020):

1. Transaksi bank dapat dilakukan kapan saja, setiap hari.
2. Transaksi bank dapat dilakukan di mana pun klien dapat mengakses internet.
3. Aman dari penipuan dan penipuan.

4. Membuat pekerjaan lebih mudah Klien tidak perlu mengeluarkan uang mereka, dan mereka tidak perlu pergi ke bank atau ATM untuk melakukan transaksi.

2.6.3 Kelebihan *Mobile Banking*

1. Tidak perlu datang ke bank

Nasabah tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk pergi ke bank, apalagi jika kondisi bank sedang buruk, dengan menggunakan aplikasi *mobile banking*. Mereka dapat memilih fitur apa pun yang mereka inginkan dengan membuka aplikasi.

2. Membayar tagihan dengan mudah dan tepat waktu

Pelanggan dapat membayar tagihan bank dengan *mobile banking* tanpa harus beranjak dari tempat duduknya.

3. Mengecek saldo tabungan

Nasabah selalu dapat melihat informasi saldo tabungannya di aplikasi *mobile banking*. Kita juga bisa mengirimkan SMS notifikasi jika ada aktivitas keuangan seperti tarik tunai.

4. Bebas biaya

Secara umum, aplikasi *mobile banking* memberikan beberapa layanan secara gratis kepada nasabahnya untuk mendorong mencoba layanan didalamnya (Sholihin, 2020).

2.6.4 Kekurangan *Mobile Banking*

1. Rentang terjadi penipuan, di mana hacker yang berpura-pura sebagai lembaga bank mengirimkan pesan atau telepon palsu kepada pengguna yang bertanya tentang detail rekening bank mereka.
2. Koneksi internet yang kuat diperlukan untuk mengakses mobile banking; jika koneksi internet kurang bagus otomatis akan sulit mengakses aplikasi *mobile banking*.
3. Diperlukan smartphone yang canggih untuk mengaksesnya
4. Fitur keamanan melalui koneksi yang terenkripsi dapat diretas jika smartphone hilang atau
5. Nasabah harus memiliki jaringan internet yang kuat untuk bisa mengakses mobile banking. Jika koneksi internet kurang baik, nasabah akan sulit saat mengaksesnya (Sholihin, 2020).

2.7. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah usaha peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan sumber inspirasi baru bagi penulis untuk melakukan penelitian dan untuk menunjukkan keorisinalan dari penelitian. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

Tabel 2. 1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Aviana Nur	Eksplorasi	Penelitian ini	Persamaan:

	Aieni dan Anisa Hakim Purwantini (2017)	Penggunaan Mobile Banking : Pendekatan <i>Technology</i> <i>Acceptance</i> <i>Model</i>	menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan adalah faktor paling penting yang mempengaruhi penggunaan mobile banking.	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang <i>mobile</i> <i>banking</i> . Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada periode penelitian.
2	Vivi dan Novita (2017)	<i>A Study of The</i> <i>Factors That</i> <i>Influence The</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan	Persamaan: Penelitian penulis dan penelitian ini

		<i>Level of Consumer Satisfaction Toward The Use of Mobile Banking</i>	<p>bahwa persepsi manfaat tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan nasabah menggunakan <i>mobile banking</i>.</p> <p>Kemudian variabel persepsi kemudahan secara positif mempengaruhi kepuasan konsumen dalam menggunakan <i>mobile banking</i>.</p>	<p>sama-sama meneliti terkait manfaat dan kemudahan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaannya terletak pada variabel Y yakni penulis menggunakan variabel keputusan penggunaan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kepuasan konsumen.</p>
3	Dirwan (2022)	Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking	Hasil menunjukkan bahwa variabel kemudahan, manfaat dan	Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang

		dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan	kenyamanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di bank Mandiri Cabang Sam Ratulangi.	penggunaan <i>mobile banking</i> . Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada objek penelitian yang diteliti.
4	Adhi Prakosa dan Ahsan Sumantika (2019)	Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna <i>M- Banking</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi teknologi memberi pengaruh pada kepercayaan, kemudian persepsi risiko juga mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan; Namun persepsi teknologi berpengaruh	Persamaan: Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel risiko dan dalam meneliti penggunaan <i>internet banking</i> . Perbedaan: Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian dan variabel fitur

			negatif terhadap persepsi risiko penggunaan <i>mobile banking</i> .	layanan.
5	Ratmono dan Nani Septiana (2021)	Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna MBanking BRI Konvensional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi teknologi memberi pengaruh pada kepercayaan, kemudian persepsi risiko juga memberi pengaruh pada kepercayaan, kedua faktor tersebut mempengaruhi kepercayaan secara bersamaan. Namun, persepsi teknologi berdampak negatif terhadap persepsi	Persamaan: Persamaannya adalah teknik analisisnya sama-sama menggunakan analisis regresi berganda serta meneliti <i>mobile banking</i> . Perbedaan: Perbedaannya yaitu terletak pada periode penelitian dan objek penelitian.

			risiko yang terkait dengan penggunaan <i>mobile banking</i> .	
6	Abdul Hussein Jasim Mohammed, Munaf Abdulkhadim Mohammed, dan Ahmed Hussein Ahmed (2021)	<i>Impact of banking Risks on the Electronic Banking Services: A Comparative Study</i>	Hasil dari penelitian yaitu adanya dampak yang signifikan dari risiko terhadap kegunaan, manfaat dan pengurangan biaya pada perbankan elektronik.	Persamaan: Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang risiko pada perbankan elektronik. Perbedaan: Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.
7	Erlane K. Ghani,	<i>The Effect of Perceived</i>	Hasil dari penelitian ini	Persamaan: Persamaan

	Mazurina Mohd Ali, Muhammad Nazmy Rezzaimy Musa, and Akrom A.Omonov (2022)	<i>Usefulness, Reliability, and COVID-19 Pandemic on Digital Banking Effectiveness: Analysis Using Technology Acceptance Model</i>	adalah persepsi manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap digital banking.	penelitian ini adalah keduanya merupakan penelitian mengenai manfaat pada perbankan Perbedaan: Perbedaan penelitian yaitu pada lokasi penelitian dan beberapa variabel independennya.
8	Fernanda Idham Kholid dan Embun Duriyani Soemarso (2018)	Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah, dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan <i>E- Banking</i> Pada PT	Hasil dari penelitian ini adalah seluruh variabel X secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan <i>e- banking</i> .	Persamaan: Persamaan penelitian ini yaitu pada teknik analisis data yaitu menggunakan uji regresi. Perbedaan: Pada penelitian ini menggunakan

		Bank BNI Syariah KCP Magelang		empat variabel X, sedangkan penulis hanya menggunakan tiga variabel X dan variabel yang independen yang sama hanya kemudahan penggunaan.
9	I Putu Dony Indrayana dan Luh Suciani (2019)	<i>The Role of Attitudes in Editing the Effect of Perception of Benefits and Use of Use on Interest in using Mobile Banking.</i>	Hasil dari penelitian ini adalah semua variabel X memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y.	Persamaan: Penelitian ini sama- sama meneliti tentang penggunaan <i>mobile banking</i> . Perbedaan: Perbedaan pada penelitian ini adalah teknik analisisnya menggunakan <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> sedangkan penulis

				menggunakan analisis regresi.
10	Adria Yudi Kurniaputra dan Mochamad Nurhadi (2018)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> BRI	Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan <i>mobile banking</i> BRI. Sedangkan faktor risiko yang dianggap tidak mempengaruhi keputusan menggunakan <i>mobile banking</i> BRI.	Persamaan: Penelitian ini memiliki persamaan pada pengaruh variabel kemudahan, kebermanfaatan dan risiko, kemudian penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data uji regresi. Perbedaan: Perbedaan terletak pada tahun studi, teori studi yang digunakan, dan objek studi.
11	Vikas Chauhan, Rambalak	<i>Analyzing The Impact of Consumer</i>	Hasil dari penelitian ini yaitu persepsi risiko	Persamaan: Penelitian ini sama-sama meneliti

	Yaday, dan Vipin Choudhary (2019)	<i>Innovativeness and Perceived Risk in Mobile Banking Adoption: A Study of Indian Consumers</i>	berpengaruh signifikan terhadap <i>mobile banking</i> .	mengenai persepsi risiko yang timbul dari penggunaan <i>mobile banking</i> . Perbedaan: Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian serta pada teknik pengumpulan sampel. Pada penelitian penulis menggunakan <i>probability sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>non- probability sampling</i> .
12	Kiiran J. Patel dan Hiren J. Patel (2018)	<i>Adoption of Mobile Banking Services in Gujarat: an</i>	Hasil dari penelitian ini adalah persepsi kemudahan	Persamaan: Persamaan penelitian ini adalah dimana sama dalam

		<i>Extension of TAM with Perceived Security and Social Influence.</i>	penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada niat nasabah untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> . Penelitian ini juga sama-sama menggunakan data primer.	meneliti <i>mobile banking</i> . Perbedaan: Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian dan lokasi penelitian.
13	Kavita Chavali dan Ajith Kumar (2018)	<i>Adoption of Mobile Banking and Perceived Risk in GCC</i>	Hasil penelitian ini adalah risiko yang teridentifikasi dipersepsikan oleh responden adalah risiko keuangan, risiko waktu, dan kinerja dibandingkan risiko sosial, risiko privasi, dan risiko keamanan.	Persamaan: Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel persepsi risiko. Perbedaan: Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian.

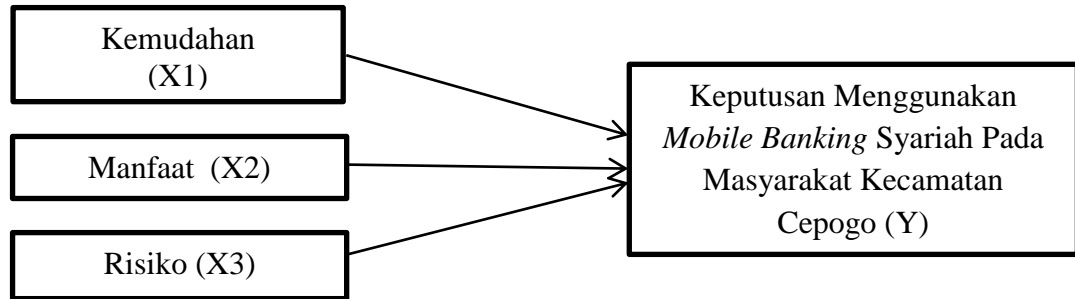
14	Zaki (2022)	Pengaruh Sikap dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Kota Pariaman.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap memberi pengaruh pada keputusan nasabah menggunakan mobile banking, variabel persepsi keputusan penggunaan <i>mobile banking</i> juga dipengaruhi oleh kemudahan.	<p>Persamaan:</p> <p>Persamaan penelitian ini adalah terletak pada variabel kemudahan. Perhitungan data juga sama-sama menggunakan platform SPSS.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian serta salah satu variabel X yang digunakan.</p>
15	Ali Abdallah Alalwan, Yogesh K. Dwivedi, Nripendra P. Rana, and	<i>Examining Factors Influencing Jordanian Customers' Intentions and</i>	Risiko merupakan aspek penting yang dipertimbangkan oleh pelanggan Yordania dalam memutuskan untuk	<p>Persamaan:</p> <p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai risiko pada <i>mobile</i></p>

	Raed Algharabat (2018)	<i>Adoption of Mobile Banking: Extending UTAUT2 with Risk.</i>	menggunakan <i>mobile banking.</i>	<i>banking.</i> Perbedaan: Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian serta analisis data dimana penelitian ini menggunakan SEM sedangkan penulis menggunakan Analisis Regresi Berganda.
--	------------------------------	--	---------------------------------------	--

2.8. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berguna untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi. Berdasarkan landasan teori dan juga penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara variabel bebas yaitu kemudahan, manfaat, dan risiko dengan variabel terikat yaitu keputusan menggunakan internet banking syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.

Gambar 2. 1
Skema Kerangka Pemikiran



Keterangan :

1. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain adalah variabel terikat, dalam penelitian ini keputusan penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Cepogo (Y).
2. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu Kemudahan (X1), Manfaat (X2), dan Risiko (X3).
3. Kemudahan berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Cepogo.
4. Manfaat berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Cepogo.
5. Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Cepogo.

2.9. Hipotesis

Mengacu pada kerangka berfikir dan studi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemudahan

Sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat adalah kemudahan yang membuat masyarakat memutuskan untuk menggunakan sistem teknologi. Jika suatu sistem teknologi sulit digunakan, kemungkinan besar masyarakat tidak akan mau menggunakannya karena sibuk mempelajarinya dan sulit menggunakannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dirwan (2022), Penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.

2. Manfaat

Sejauh mana suatu sistem teknologi dapat memberikan manfaat bagi pihak yang menggunakannya disebut dengan manfaat. Tentu saja, semakin berguna suatu sistem, semakin banyak orang yang menggunakannya akan terkena dampaknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rezky Sulkarnain et al., (2022) menyatakan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* di cabang PT. Bank Mandiri Sam Ratulangi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.

3. Risiko

Resiko adalah kemungkinan hilangnya sesuatu yang dimiliki oleh orang yang menggunakan teknologi sistem. Semua orang khawatir dengan risiko yang terkait dengan penggunaan internet untuk mendapatkan layanan keuangan, namun yang jelas, sistem keamanan yang diterapkan oleh bank syariah akan memberikan perlindungan yang cukup meskipun risiko terjadi. bank menjaminkannya, sehingga masih ada celah bagi pelaku kejahatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adria Kurniaputra dan Nurhadi (2018) menyatakan bahwa variabel risiko berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Pengambilan sampel secara acak biasanya digunakan dan analisis data statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010). Menurut Muri Yusuf (2014), Karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, maka metode ini disebut penelitian kuantitatif.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dan dimulai pada bulan November 2022 hingga selesai.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1. Data Primer

Data yang diambil langsung dari sumbernya adalah sumber utama dari penelitian ini. Hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kemudahan (X1), manfaat (X2), dan risiko (X3) terhadap keputusan (Y) menggunakan *mobile banking* yang diperoleh dari masyarakat di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

3.3.2. Data Sekunder

Untuk tujuan penelitian ini, sumber data sekunder adalah literatur yang terkait dengan penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara.

3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah suatu cakupan umum yang terdiri dari: subjek atau benda yang menunjukkan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian hasil penelitian dibuat (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali yang berjumlah 60.840 orang.

3.4.2. Sampel

Untuk menentukan rumus sampling yang digunakan dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut karena sampel harus mewakili seluruh individu dalam populasi, berapapun jumlah dan karakteristiknya. Jika populasinya terlalu besar maka akan sulit bagi penulis untuk meneliti semua yang ada pada populasi tersebut karena mereka mempunyai keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu. Rumus sampel yang digunakan yaitu slovin sampling:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Ukuran Populasi

E = Standar eror

Dengan rumus diatas, maka penentuan jumlah sampel dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\frac{60.840}{1 + 60.840 (0,1)^2} = 99,8$$

Maka diperoleh sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 100 responden dari jumlah populasi 60.840.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini digunakan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel terdiri dari individu yang tinggal di Distrik Cepogo yang berusia lebih dari 18 tahun dan telah menggunakan *mobile banking* di sebuah bank syariah.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Sering juga dikatakan bahwa variabel penelitian harus dipelajari sebagai faktor yang terlibat dalam suatu peristiwa. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*):

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel yang biasanya disebut “independen” adalah yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel terikat karena mempunyai fungsi untuk

mempengaruhi variabilitas lainnya. dalam penelitian ini variabel bebas (*independen*) adalah kemudahan (X1), manfaat (X2), dan risiko (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan penggunaan *mobile banking* yang dipengaruhi oleh satu, dua, atau bahkan lebih variabel bebas. Ia juga dikenal sebagai variabel terikat, variabel kriteria, variabel keluaran, atau variabel konsekuensi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Variabel terikat biasanya disebut dengan variabel Y.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini kenyamanan (X1), manfaat (X2), dan risiko (X3) merupakan pengaruh yang mempengaruhi keputusan masyarakat Kecamatan Cepogo menggunakan *mobile banking syariah* (Y). Pengaruh masing-masing variabel akan diperoleh dengan melakukan regresi variabel antara variabel terikat dan variabel bebas. Kuesioner akan terdiri dari lima pilihan: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kemudahan (X1)	Menurut Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan	1. Mudah dipelajari dan dapat dikontrol (easy to

		<p>sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem.</p>	<p>learn and controllable)</p> <p>2. Jelas dan dapat dipahami (clear and understandable)</p> <p>3. Fleksibel dan mudah digunakan (flexible and easy to use).</p>
2	Manfaat (X2)	<p>Menurut Davis (1989), didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dan dapat mendatangkan manfaat bagi yang menggunakan teknologi tersebut.</p>	<p>1. Pekerjaan lebih cepat selesai (work more quickly)</p> <p>2. Meningkatkan kinerja (improve job performance)</p> <p>3. Meningkatkan produktivitas (increase productivity)</p> <p>4. Efektifitas (effectiveness)</p>

			<p>5. Mempermudah pekerjaan (make job easier)</p> <p>6. Bermanfaat (useful)</p>
3	Risiko (X3)	Menurut Pavlou (2003), risiko merupakan ketidakpastian serta konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari penggunaan produk atau layanan.	<p>1. Ada risiko tertentu</p> <p>2. Ada kerugian yang dialami</p> <p>3. Membutuhkan biaya yang besar</p> <p>4. Pemikiran bahwa beresiko</p>
4	Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Keputusan adalah mengambil dan melakukan sesuatu yang menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dijadikan pedoman setelah melakukan Pertimbangan-pertimbangan. (Amini, 2018)	<p>1. Mengenali Kebutuhan</p> <p>2. Mencari Informasi</p> <p>3. Evaluasi</p> <p>4. Perilaku pasca pembelian.</p>

4.7. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2011), observasi yaitu peneliti berkenaan langsung dengan perilaku manusia. Jenis observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan dan hanya sebagai pengamat.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011),) menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data, yang melibatkan memberikan sejumlah pertanyaan atau surat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Metode ini dianggap efektif jika peneliti memahami variabel yang akan diukur dan persepsi responden. Peneliti mengumpulkan data untuk penelitiannya menggunakan Google form dan menyebarkan kuesioner secara offline. Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu permasalahan tanpa perlu khawatir responden akan memberikan informasi yang tidak akurat (Putri,2020).

Kuesioner dikirimkan kepada responden dan berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner, petunjuk disertakan dalam kuesioner. Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu:

- a. Pertama, ada pertanyaan tentang data pribadi responden, yang akan dijaga rahasianya.
- b. Kedua, ada sejumlah indikator untuk menyalakan variabel penelitian menggunakan skala Likert.

Model skala Likert menggunakan serangkaian nilai untuk mengukur opini, persepsi, atau sikap seseorang atau kelompok. Jawaban setiap indikator berkisar antara 1 dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) hingga 5 dengan jawaban Sangat Setuju (SS).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011), dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber tertulis yang telah disediakan kepada responden untuk memberikan informasi terkait survei yang dilakukan. Dokumentasi adalah catatan tentang apa yang terjadi. Bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali (2018), analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul semua. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel *independen* (variabel bebas) terhadap variabel *dependen* (variabel terikat). Pada penelitian ini penulis mengolah data dengan menggunakan SPSS 25 *for windows*.

3.8.1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), uji validitas adalah suatu skala pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi keabsahan atau keabsahan kuesioner yang disebarkan. Suatu instrumen atau angket dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh angket tersebut (Ghozali 2018) Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel jika derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$:

- 1) r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid
- 2) r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas bisa Bertemu dengan kembalinya pertanyaan serupa dalam jumlah yang berbeda di kemudian hari, atau dengan melihat bagaimana mereka berhubungan dengan pertanyaan lain (diukur melalui korelasi) (Ayu, 2020). Suatu kuesioner dianggap dapat diandalkan jika tanggapannya konsisten atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengujian reabilitas ini bisa dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows. Instrumen atau kuesioner penelitian dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha (α) $>$ $0,6$.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (variabel bebas) dan variabel terikat dalam model regresi mempunyai distribusi normal. Jika variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan turun. Cara mengetahui kenormalan adalah dengan metode Kolmogrov-Smirnov (K-S), yaitu dengan cara melihat hasil signifikansi variabel, apabila hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketimpangan varians dari residu satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians residualnya konstan maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas jika variabel independen signifikan secara statistik atau pengaruhnya terhadap variabel dependen kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menentukan apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan linier dengan satu sama lain atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik tentu saja tidak terjadi multikolinearitas. Variance inflasi faktor (VIF) dan nilai toleransi dapat digunakan untuk menentukan uji multikolinearitas. Jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka multikolinearitas tidak berbahaya (lolos uji).

3.8.3. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk memenuhi seberapa besar pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.

1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima

2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui Kemudahan (X1), Manfaat (X2), dan Risiko (X3) terhadap keputusan masyarakat Kecamatan Cepogo dalam menggunakan *mobile banking* (Y). Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menjelaskan perubahan variabel independen.. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah 0 hingga 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) akan semakin kuat. Berikut Rumusnya:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda adalah teknik data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen (variabel independen) dan variabel dependen (variabel dependen) terhadap keputusan orang di Distrik Cepogo untuk menggunakan mobile banking syariah.

Penerapan metode regresi berganda jumlah dari variabel *independen* (variabel bebas) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel *dependen* (variabel terikat). Berikut rumus regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \text{£}$$

Dimana:

Y = Keputusan Masyarakat Cepogo

X₁ = Kemudahan

X₂ = Manfaat

X₃ = Risiko

£ = Standar error

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

3.8.5. Uji t (Uji Hipotesis)

Menurut Ghozali (2018), uji ini berfungsi untuk menjawab hipotesis dari suatu penelitian. Jika ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel

dependen. Penelitian ini menggunakan pengaruh dan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05\%$ atau 5% . Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	38.0	38.0	38.0
	Perempuan	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah responden yang perempuan sebanyak 62 orang atau 62,0%. Sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 38 orang atau 38,0%.

2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Usia
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	65	65.0	65.0	65.0
	26-35	19	19.0	19.0	84.0
	36-45	14	14.0	14.0	98.0
	>46	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah orang-orang berusia 18-25 tahun, dengan persentase 65,0%. Selanjutnya, 19 orang berusia 26-35 tahun

memiliki persentase 19,0%, 14 orang berusia 36-45 tahun memiliki persentase 14,0%, dan 2 orang lebih dari 46 tahun memiliki persentase 2,0%. Dengan demikian, sebagian besar responden berusia 18-25 tahun memiliki persentase 65,0%.

3. Responden Berdasarkan Kelurahan

Tabel 4. 3
Responden Berdasarkan Kelurahan
Kelurahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bakulan	6	6.0	6.0	6.0
	Cabeankunti	27	27.0	27.0	33.0
	Candigatak	8	8.0	8.0	41.0
	Cepogo	10	10.0	10.0	51.0
	Gedangan	3	3.0	3.0	54.0
	Genting	6	6.0	6.0	60.0
	Gubug	5	5.0	5.0	65.0
	Jelok	1	1.0	1.0	66.0
	Jombang	5	5.0	5.0	71.0
	Kembang	6	6.0	6.0	77.0
	Kuning				
	Mliwis	7	7.0	7.0	84.0
	Paras	4	4.0	4.0	88.0
	Sukabumi	4	4.0	4.0	92.0
	Sumbung	3	3.0	3.0	95.0
	Wonodoyo	5	5.0	5.0	100.0
		100.0	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, bahwa responden terdiri dari Kelurahan Bakulan yaitu sebanyak 6 orang atau 6,0%. Responden dari Kelurahan Cabeankunti sebanyak 27 orang atau 27,0%. Responden dari Kelurahan Candigatak sebanyak 8 orang atau 8,0%. Responden dari Kelurahan Cepogo sebanyak 10 orang atau 10,0%. Responden dari Kelurahan Gedangan sebanyak 3 orang atau 3,0%. Responden dari Kelurahan Genting sebanyak 6 orang atau 6,0%.

Responden dari Kelurahan Gubug sebanyak 5 orang atau 5,0%. Responden dari Kelurahan Jelok sebanyak 1 orang atau 1,0%. Responden dari Kelurahan Jombang sebanyak 5 orang atau 5,0%. Responden dari Kelurahan Kembang Kuning sebanyak 6 orang atau 6,0%. Responden dari Kelurahan Mliwis sebanyak 7 orang atau 7,0%. Responden dari Kelurahan Paras sebanyak 4 orang atau 4,0%. Responden dari Kelurahan Sukabumi sebanyak 4 orang atau 4,0%. Responden dari Kelurahan Sumbang sebanyak 3 orang atau 3,0%. Sedangkan responden dari Kelurahan Wonodoyo sebanyak 5 orang atau 5,0%.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018), menyatakan bahwa pengujian ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya pernyataan kuesioner, dapat dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, namun apabila r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu kemudahan, manfaat, dan risiko.

Tekniknya adalah dengan membangun korelasi antara konstruk total dan skor item pernyataan. Teknik ini membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel, dapat dilihat pada r tabel product moment dengan jumlah sampel (N), dimana N adalah 100. Maka hasil yang didapat ialah sebesar 0,195.

a. Variabel Kemudahan (X1)

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X1)

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X1.1	0,195	0,704	Valid
X1.2	0,195	0,670	Valid
X1.3	0,195	0,774	Valid
X1.4	0,195	0,579	Valid
X1.5	0,195	0,735	Valid
X1.6	0,195	0,720	Valid

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Tabel 4.4 bahwa hasil uji diatas dari variabel Kemudahan (X1) dapat dijelaskan yakni:

- 1) Variabel kemudahan item X1.1 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,704 > 0,195$, maka variabel kemudahan item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 2) Variabel kemudahan item pertanyaan X1.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,670 > 0,195$, maka variabel kemudahan item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 3) Variabel kemudahan item pertanyaan X1.3 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,774 > 0,195$, maka variabel kemudahan item pertanyaan tersebut dianggap valid.

- 4) Variabel kemudahan item pertanyaan X1.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,579 > 0,195$, maka variabel kemudahan item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 5) Variabel kemudahan item pertanyaan X1.5 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,735 > 0,195$, maka variabel kemudahan item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 6) Variabel kemudahan item pertanyaan X1.6 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,720 > 0,195$, maka variabel kemudahan item pertanyaan tersebut dianggap valid.

b. Variabel Manfaat (X2)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Manfaat (X2)

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X2.1	0,195	0,832	Valid
X2.2	0,195	0,855	Valid
X2.3	0,195	0,874	Valid
X2.4	0,195	0,791	Valid
X2.5	0,195	0,796	Valid
X2.6	0,195	0,701	Valid

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas dari variabel manfaat (X2) dapat dijelaskan yakni:

- 1) Variabel manfaat item pertanyaan X2.1 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,832 > 0,195$, maka variabel manfaat item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 2) Variabel manfaat item pertanyaan X2.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,855 > 0,195$, maka variabel manfaat item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 3) Variabel manfaat item pertanyaan X2.3 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,874 > 0,195$, maka variabel manfaat item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 4) Variabel manfaat item pertanyaan X2.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,791 > 0,195$, maka variabel manfaat item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 5) Variabel manfaat item pertanyaan X2.5 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,796 > 0,195$, maka variabel manfaat item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 6) Variabel manfaat item pertanyaan X2.6 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,701 > 0,195$, maka variabel manfaat item pertanyaan tersebut dianggap valid.

c. Variabel Risiko (X3)

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Risiko (X3)

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X3.1	0,195	0,859	Valid

X3.2	0,195	0,748	Valid
X3.3	0,195	0,776	Valid
X3.4	0,195	0,835	Valid
X3.5	0,195	0,831	Valid
X3.6	0,195	0,638	Valid

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas dari variabel risiko (X3) dapat dijelaskan yakni:

- 1) Variabel risiko item pertanyaan X3.1 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,859 > 0,195$, maka variabel risiko item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 2) Variabel risiko item pertanyaan X3.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,748 > 0,195$, maka variabel risiko item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 3) Variabel risiko item pertanyaan X3.3 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,776 > 0,195$, maka variabel risiko item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 4) Variabel risiko item pertanyaan X3.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,835 > 0,195$, maka variabel risiko item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 5) Variabel risiko item pertanyaan X3.5 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,831 > 0,195$, maka variabel risiko item pertanyaan tersebut dianggap valid.

6) Variabel risiko item pertanyaan X3.6 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,638 > 0,195$, maka variabel risiko item pertanyaan tersebut dianggap valid.

d. Variabel Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Y)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Y)

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Y1	0,195	0,654	Valid
Y2	0,195	0,760	Valid
Y3	0,195	0,769	Valid
Y4	0,195	0,557	Valid
Y5	0,195	0,614	Valid
Y6	0,195	0,619	Valid

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa uji diatas dari variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) dapat dijelaskan yakni:

- 1) Variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan Y1 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,654 > 0,195$, maka variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 2) Variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan Y2 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,760 > 0,195$, maka

variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.

- 3) Variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan Y3 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,769 > 0,195$, maka variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 4) Variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan Y4 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,557 > 0,195$, maka variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 5) Variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan Y5 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,614 > 0,195$, maka variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 6) Variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan Y6 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar $0,619 > 0,195$, maka variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji reliabilitas adalah alat yang dapat digunakan berkali-kali untuk mengukur sesuatu yang sebanding dan akan menghasilkan data yang sebanding. Dalam uji reliabilitas ini dapat diambil keputusan, yakni

kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,600$. Sebaliknya kuesioner dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha $< 0,600$.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,780	0,600	Reliabel
Manfaat (X2)	0,891	0,600	Reliabel
Risiko (X3)	0,875	0,600	Reliabel
Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah (Y)	0,750	0,600	Reliabel

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas setiap item pertanyaan dinyatakan reliabel. Dalam tabel 4.8 koefisien reliabilitas variabel kemudahan sebesar 0,780, variabel manfaat sebesar 0,891, variabel risiko sebesar 0,875, dan keputusan menggunakan *mobile banking* syariah sebesar 0,750, hal tersebut mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,600. Maka diketahui bahwa variabel kemudahan, manfaat, risiko dan keputusan menggunakan *mobile banking* syariah memenuhi syarat atau reliabel.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual, variabel perancu, dan model regresi semuanya berdistribusi normal. Uji nonparametrik Kolmogrov-Smirnov dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65569400
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.066
	Positive	.044
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Dari tabel 4.9, dapat dilihat bahwa asymp. Sig. (2) memiliki nilai 0,200. Secara khusus, asymp Sig. (2-tailed), atau 0,200 > 0,05, lebih besar dari nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu memastikan apakah variabel independen model regresi berkorelasi. Uji multikolinearitas diselesaikan dengan memperhatikan signifikansi dari VIF dan kekuatan. Uji ini diselesaikan dengan memperhatikan signifikansi dari kekuatandan VIF. Apabila $VIF > 10$, berarti ada hubungan antara faktor

bebas sedangkan nilai $VIF < 10$, maka tidak ada hubungan antar elemen.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,836	1,196	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,829	1,207	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,988	1,012	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukkan bahwa:

- a. Menurut hasil uji multikolinearitas yang disebutkan sebelumnya, variabel kemudahan (X1) memiliki VIF yang kurang dari 10, yaitu 1,196, dan tolerance yang lebih besar dari 0,10, yaitu 0,836. Maka dari itu model regresi penelitian memenuhi persyaratan analisis regresi dengan tidak memiliki gejala multikolinear.
- b. Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa variabel manfaat yang dirasakan (X2) mempunyai nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1,207 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 yaitu 0,829. Maka dari itu model regresi penelitian memenuhi persyaratan analisis regresi dengan tidak memiliki gejala multikolinear.
- c. Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa variabel risiko (X3) mempunyai nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1,012, dan nilai toleransi

diatas 0,10 yaitu 0,988. Maka dari itu model regresi penelitian memenuhi persyaratan analisis regresi dengan tidak memiliki gejala multikolinear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan yaitu memastikan apakah variabel bebas model regresi berkorelasi. Tetapi, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika Sig. kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, namun jika Sig. lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji *Glajser* yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji *Glejser*

Variabel	Sig	Kesimpulan
X1	0,109	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,940	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,643	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.11 variabel kemudahan (X1), manfaat (X2), dan risiko (X3) memiliki nilai Sig. > 0,05, sehingga diketahui bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3. Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018), Kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil uji Determinasi seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.433	1.681

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Manfaat

Sumber: Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.12, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,433 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,433 yang menunjukkan bahwa kemudahan, manfaat, dan risiko penggunaan *mobile banking* syariah sebesar 43%. Sisa nilai tersebut dapat ditutupi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018), Menurut (Ghozali, 2018), tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Jika nilai Sig lebih dari 0,05 atau F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima yang berarti variabel

independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen jika digabungkan. Sebaliknya jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka H0 ditolak yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

Tabel 4. 13
Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.919	3	73.973	26.167	.000 ^b
	Residual	271.391	96	2.827		
	Total	493.310	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan,Manfaat

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil output SPSS diatas bahwa nilai Sig. untuk pengaruh kemudahan (X1), manfaat (X2) dan risiko (X3) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $26,167 > 2,70$. Maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, maka dalam penelitian ini model regresinya sudah tepat yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kemudahan, manfaat, dan risiko secara simultan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.

4.2.4. Uji Regresi Linier Berganda

Peneliti akan melakukan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemudahan, manfaat dan risiko mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.

Maka dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (keputusan menggunakan *mobile banking* syariah)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk X1

β_2 = Koefisien regresi untuk X2

β_3 = Koefisien regresi untuk X3

X1 = Variabel bebas pertama (kemudahan)

X2 = Variabel bebas kedua (manfaat)

X3 = Variabel bebas ketiga (risiko)

ϵ = Nilai residu

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Linear berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.750	2.147		4.076	.000
	Kemudahan	.455	.075	.499	6.032	.000
	Manfaat	.184	.053	.291	3.493	.001
	Risiko	.023	.049	.035	.460	.646

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Sumber : *Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.14, model regresi linear berganda dalam penelitian

ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$= 8,750 + 0,455 X_1 + 0,184 X_2 + 0,023 X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar 8,750 merupakan keadaan saat variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yakni variabel kemudahan (X1), manfaat (X2) dan risiko (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah tidak mengalami perubahan.
2. Nilai b_1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* syariah sebesar 0,455 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai b_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,184 menunjukkan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel manfaat dapat mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* syariah sebesar 0,184 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Nilai b_3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,023 menunjukkan bahwa variabel risiko mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel persepsi risiko dapat mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* syariah sebesar 0,023 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5. Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji T)

Tujuan uji ini adalah untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu unsur bebas semata-mata dalam menangani variabel terikat. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Hipotesis

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.750	2.147		4.075	.000
	Kemudahan	.455	.075	.499	6.032	.000
	Manfaat					
	Risiko	.184	.053	.291	3.493	.001
		.023	.049	.035	.460	.646

a. Dependent Variable:Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah
Sumber : *Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel Coefficient, dapat dijelaskan melalui pembuktian hipotesis :

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh kemudahan (X1) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,032 > t$ tabel 1,98498, maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kemudahan (X1) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y).

2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh manfaat (X2) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,493 > t$ tabel $1,98498$, maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh manfaat (X2) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y).

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh risiko (X3) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) adalah sebesar $0,646 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,460 < t$ tabel $1,98498$, maka H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh risiko (X3) terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y).

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil olah data pada analisis regresi berganda diperoleh persamaan, yakni:

1. Pengaruh Kemudahan (X1) terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah. Menurut analisis hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, variabel kemudahan sangat mendukung keputusan untuk menggunakan *mobile banking* syariah karena masyarakat percaya bahwa tidak memerlukan banyak usaha, tidak sulit untuk dipelajari, dan mudah diakses.

Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam penggunaan layanan *internet banking* terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan *mobile banking* sangat penting. Hal tersebut sesuai dengan teori Jogiyanto (2007) dan Widjana (2010) kemudahan merupakan seberapa jauh seseorang meyakini dan percaya bahwa penggunaan suatu sistem teknologi tidak memerlukan usaha yang besar. Seseorang yang pernah menggunakan sistem teknologi yakni *mobile banking* tentu akan meyakini bahwa penggunaannya sangat mudah.

Masyarakat pasti mendapat manfaat dari kemudahan *mobile banking* dalam kehidupan sehari-hari mereka. Masyarakat ingin menggunakan sistem jika mudah digunakan. Jika sistem sulit digunakan atau dijalankan, tentu masyarakat akan malas atau tidak memutuskan untuk menggunakannya. Berdasarkan penjelasan hasil, konstruk *Teori Acception Model* tentang kemudahan penggunaan, dimana konstruk ini dapat memberikan jawaban atas diterimanya sebuah sistem teknologi tersebut berdasarkan jawaban dari responden. Masyarakat percaya bahwa *mobile banking* mudah dipahami dan digunakan tanpa membutuhkan kerja keras atau usaha yang besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dirwan (2022), dengan metode kuantitatif. Populasi yaitu nasabah pengguna *mobile banking* Bank Mandiri cabang Sam Ratulangi dengan sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah

menggunakan *mobile banking*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Avina Nur Aieni & Anissa Hakim Purwantini (2019) dengan judul *eksplorasi the use of mobile banking: a technology acceptance model approach* yang menunjukkan hasil bahwa kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.

2. Pengaruh Manfaat (X2) terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Cepogo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan orang untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Menurut analisis hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, variabel manfaat sangat mendukung keputusan untuk menggunakan *mobile banking* syariah karena masyarakat percaya bahwa menggunakan *mobile banking* syariah akan mempermudah transaksi dan membuatnya lebih mudah.

Manfaat sangat penting bagi seseorang jika memutuskan untuk menggunakan sistem teknologi. Hal ini sesuai dengan teori Davis (1989) dan Jogiyanto (2007) bahwa manfaat merupakan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem teknologi akan mendatangkan banyak manfaat pada aktivitas dan pekerjaannya, jadi manfaat akan membentuk suatu keyakinan seseorang untuk mengambil keputusan.

Dengan banyaknya manfaat, menggunakan *mobile banking* akan menjadi lebih mudah bagi pengguna. Misalnya, mereka dapat melakukan

transaksi, transfer uang, dan membayar tagihan tanpa harus pergi ke ATM, yang berarti mereka tidak perlu pergi ke toko atau supermarket untuk melakukan transaksi. Dengan demikian, banyak manfaatnya akan mempengaruhi pengguna untuk menggunakannya.

Sesuai dengan hasil yang di jelaskan, dapat kita lihat bagaimana *Teori Acceptance Model* tentang manfaat yang diberikan, dapat memberikan jawaban atas penolakan atau diterimanya suatu sistem teknologi berdasarkan manfaat yang didapatkan jika, seseorang menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat setuju bahwa sistem memberikan manfaat, dan manfaat tersebut mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan sistem.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adria Yudi Kurniaputra & Mochammad Nurhadi (2018) tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking BRI, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*. Hal tersebut dikarenakan nasabah percaya bahwa mobile banking BRI akan memberikan manfaat yang positif dan dapat menunjang aktivitas sehari-hari.

3. Pengaruh Risiko (X2) terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking Syariah* pada masyarakat Kecamatan Cepogo

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap

keputusan menggunakan *mobile banking*. Apabila risiko terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* semakin besar maka keputusan masyarakat untuk menggunakan *mobile banking* akan berkurang. Namun berkurangnya keputusan masyarakat menggunakan *mobile banking* ketika risiko naik tidak berpengaruh secara signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat tidak mempertimbangkan risiko serta kerugian yang mungkin bisa terjadi ketika menggunakan layanan *mobile banking*. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori Ali (2006) yang menyatakan bahwa risiko merupakan anggapan seseorang tentang ketidakpastian yang bahkan dapat menimbulkan kerugian.

Mengenai dengan teori yang telah dipaparkan diatas terkait dengan penelitian ini, setiap teknologi tentu memiliki risikonya masing-masing tidak terkecuali pada *mobile banking*. Kemungkinan risiko yang akan diterima oleh nasabah saat menggunakan *mobile banking* dapat terjadi, seperti *mobile banking* rentan terhadap penipuan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang dapat menimbulkan kerugian bagi nasabah secara finansial. Hal tersebut menjadi sebuah pertimbangan bagi nasabah dan mempengaruhi keputusan mereka dalam penggunaan *mobile banking*.

Hasil dalam penelitian ini mengindikasi bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah. Walaupun risiko yang terdapat dalam layanan *mobile banking* syariah

rendah atau tinggi tidak mempengaruhi masyarakat dalam keputusannya untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Terlepas dari kemungkinan adanya penipuan pihak yang tidak bertanggung jawab, maupun rentan terhadap pencurian data pribadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ewaldina Radja More & Suprpti (2022) yang mendapatkan hasil bahwa risiko berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Hal ini diinterpretasikan bahwa semakin baik persepsi individu mengenai risiko bertransaksi menggunakan *mobile banking*, maka akan semakin tinggi pula minat individu untuk bertransaksi menggunakan *mobile banking*.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo. dari rumusan masalah penelitian, maka terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.
2. Manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.
3. Risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah pada masyarakat Kecamatan Cepogo.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel utama sehingga memungkinkan variabel lain dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan terbatas, hanya masyarakat Kecamatan Cepogo.

5.3. Saran

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup yang lebih luas seperti Kabupaten Boyolali ataupun wilayah lainnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang tidak penulis gunakan dalam penelitian ini seperti keamanan, kepercayaan, dan sikap penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwa, A., Samsir, & Sulistyowati, L. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi, Persepsi Resiko Terhadap Kepercayaan dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Belanja Online Mahasiswa di Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(September), 16–32.
- Aieni, A. N., & Purwantini, A. H. (2019). Eksplorasi Penggunaan Mobile Banking : Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(1), 11.
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., & Algharabat, R. (2018). Examining factors influencing Jordanian customers' intentions and adoption of internet banking: Extending UTAUT2 with risk. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 40, 125–138. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2017.08.026>
- Ali, S. I. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Niat Pembelian Ulang dengan Sikap sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1–13.
- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>
- Arliyani, Esi; Vidyasari, R. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Keamanan dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan antara Kartu ATM dan Cardless Mobile Banking BCA. *Repository Akuntansi*, 2022.
- Astuti, W. N. (2019). *Teknologi Perbankan*. Graha Ilmu.
- Aulia, R., & Wazdi, A. I. (2021). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Risiko Dan Handling of Complaints Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet *Jurnal Ekonomi Syariah ...*, 1(3), 284–293. <http://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/246>
- Ayu, D. A. P. (2020). *Pengaruh apendidikan Keuangan di Keluarga dan Financial Literasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah*.
- Badaruddin, & Risma. (2021). Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak) *The Influence Of Service Feature and Ease Of Use On Interest Of Using Mobile Banking* (Study on the Village Community . *Telanaipura Jambi*, 1(1), 36122.
- Basoeky, U. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*. CV Media Sains Indonesia.
- Chauhan, V., Yadav, R., & Choudhary, V. (2019). Analyzing the impact of consumer innovativeness and perceived risk in internet banking adoption: A study of Indian consumers. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 323–339. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2018-0028>
- Chavali, K., & Kumar, A. (2018). Adoption of mobile banking and perceived risk in GCC. *Banks and Bank Systems*, 13(1), 72–79. [https://doi.org/10.21511/bbs.13\(1\).2018.07](https://doi.org/10.21511/bbs.13(1).2018.07)

- Chen, S., Fan, L., Meng, G., Su, T., Xue, M., Xue, Y., Liu, Y., & Xu, L. (2020). An empirical assessment of security risks of global android banking apps. *Proceedings - International Conference on Software Engineering*, 1310–1322. <https://doi.org/10.1145/3377811.3380417>
- D, D. F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Delle Vicende Dell'agricoltura in Italia; Studio e Note Di C. Bertagnolli.*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, perceived ease of use and user acceptance of information technology. *Journal Storage*, 13(3), 1–23.
- Dirwan. (2022). Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 323–332.
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). Menguji Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 209–217. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN%0AMenguji>
- Ghani, E. K., Ali, M. M., Musa, M. N. R., & Omonov, A. A. (2022). The Effect of Perceived Usefulness, Reliability, and COVID-19 Pandemic on Digital Banking Effectiveness: Analysis Using Technology Acceptance Model. *Sustainability (Switzerland)*, 14(18). <https://doi.org/10.3390/su141811248>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, B. (2020). *Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah*.
- Indonesia, I. B. (2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. PT Gramedia.
- Indrayana, I. P. D., & Suciani, L. (2019). The Role of Attitudes in Editing the Effect of Perception of Benefits and Use of Use on Interest in Using Internet Banking. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 10(04), 21494–21500. <https://doi.org/10.15520/ijcrr.v10i04.694>
- Istiarni, P. R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Analisis Pengaruh manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang *Internet Banking* Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking di Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem informasi Keperilakuan*. ANDI.
- Kartikasari, I. O. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking (Survey pada Pengguna MIB Mobile Bank Mandiri Cabang Slamet Riyadi Surakarta)*. 1–23.
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57. <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2007). *Manajemen Pemasaran* (Edisi Kedu). PT. Indeks. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=659901>
- Kurniaputra, A. Y., & Nurhadi, M. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bri Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1), 109–120. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1557>
- Leksani Dwi Rahayu. (2016). *Pengaruh Persepsi Risiko Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater* (. 1–23.
- Masyhud, A. (2006). *Managemen Risiko*. PT Rajagrafindo Persada.
- Mohammed, A. H. J., Mohammed, M. A., & Ahmed, A. H. (2021). Impact of Banking Risks on the Electronic Banking Services: A Comparative Study. *TEM Journal*, 10(2), 663–672. <https://doi.org/10.18421/TEM102-22>
- More, E. R., & Suprpti. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking. *Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 1–17.
- Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 32–41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Bijak Ber-eBanking. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–91.
- Patel, K. J., & Patel, H. J. (2018). Adoption of internet banking services in Gujarat. *International Journal of Bank Marketing*, 36(1), 147–169. <https://doi.org/10.1108/ijbm-08-2016-0104>
- Prakosa, A., & Sumantika, A. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 270–282. <https://doi.org/10.26460/jm.v9i2.1030>
- Rahmatsyah. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Produk Baru (Studi Kasus: E-Money Kartu Flazz BCA). *Universitas Indonesia*.
- Ratmono, & Septiana. (2021). Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking Bri Konvensional: Studi Pada Mahasiswa Feb Um Metro. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 294–305.
- Suci, D. W., Raharjo, K., & Andini, R. (2017). Effect of Public Perception of Interest Using Internet Banking Service (Study in PT.Bank UOB Indonesia, Semarang). *Chemical Engineering*, 26(7), 846–848. <https://doi.org/10.1252/kakoronbunshu1953.26.846>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2),

105. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>
- Sulkarnain, R., Dirwan, D., & Asbara, N. W. (2022). Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi. *Nobel Management Review*, 3(4), 608–621. <https://doi.org/10.37476/nmar.v3i4.3452>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). 1.A theoretical extension of the technology acceptance model. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Vivi, V., & Novita, N. (2017). A Study of The Factors That Influence The Level of Consumer Satisfaction Towards The Use of Internet Banking. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 87. <https://doi.org/10.26737/jtmb.v3i2.211>
- Widjana, M. A. (2010). *Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya* (Tesis). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Wulandari, C. O. (2017). Pengaruh Kebermanfaatan, kemudahan penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Internet Banking. *Skripsi*, 1–154.
- Yusuf, M. (2014). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) Program Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, saya bermaksud mengadakan penelitian pada masyarakat di Kecamatan Cepogo. Bersama ini saya mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul: **Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah.**

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung dari partisipasi Saudara/i dalam menjawab kuesioner. Besar harapan saya agar Saudara/i berkenan meluangkan waktu dan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Jawaban Saudara/i merupakan informasi yang sangat berarti, oleh sebab itu kelengkapan pengisian kuesioner dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Seluruh jawaban saudara/i akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian saja.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi Saudara/i.

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Cepogo)**

I. Data Responden

Petunjuk:

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (✓)

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 18-25 36-45
 26-35 >46
4. Pekerjaan : PNS
 Pegawai Swasta
 Wiraswasta
 Ibu Rumah Tangga
 Pelajar / Mahasiswa
 Buruh/ Petani
5. Kelurahan : Bakulan Jombang
 Cabeankunti Kembangkuning
 Candigatak Mliwis
 Cepogo Paras
 Gedangan Sukabumi
 Genting Sumbung
 Gubug Wonodoyo
 Jelok
6. Anda menjadi nasabah pada bank: BSI

Bank Jateng Syariah

 Bank Muamalat

 Lainnya.....

Pernyataan Kemudahan (X1)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Mobile banking</i> sangat mudah untuk dipelajari					
2	<i>Mobile banking</i> mudah dioperasikan					
3	Fitur-fitur yang terdapat dalam <i>mobile banking</i> sangat jelas					
4	Menu-menu dalam <i>mobile banking</i> mudah dipahami					
5	<i>Mobile banking</i> sangat fleksibel digunakan kapanpun dan dimanapun					
6	Sistem <i>mobile banking</i> mudah untuk digunakan					

Pernyataan Manfaat (X2)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> pekerjaan lebih cepat selesai					
2	<i>Mobile banking</i> mampu meningkatkan kinerja saya					
3	Penggunaan <i>Mobile banking</i> akan mendukung aktivitas perbankan saya					
4	Saya percaya bahwa menggunakan <i>internet banking</i> akan meningkatkan efektivitas transaksi saya					
5	<i>Mobile banking</i> dapat mempermudah pekerjaan saya					
6	<i>Mobile banking</i> memiliki manfaat yang besar					

Pernyataan Risiko (X3)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Mobile banking</i> dilengkapi sistem keamanan yang baik untuk melindungi data pribadi					
2	<i>Mobile Banking</i> beresiko rendah terhadap penipuan pihak yang tidak bertanggung jawab					
3	<i>Mobile banking</i> memiliki keamanan yang tinggi					
4	Penggunaan <i>mobile banking</i> tidak akan					

	mendatangkan kerugian secara finansial					
5	Penggunaan <i>mobile banking</i> tidak memerlukan biaya yang besar					
6	Layanan <i>mobile banking</i> rendah terhadap pencurian data pribadi					

Pernyataan Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih menggunakan <i>mobile banking</i> karena praktis					
2	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> karena meningkatkan kinerja pekerjaan					
3	Saya memilih menggunakan <i>mobile banking</i> karena sesuai dengan kebutuhan					
4	Saya merasa puas menggunakan <i>mobile banking</i>					
5	Saya akan menggunakan <i>mobile banking</i> seterusnya					
6	Saya membandingkan <i>mobile banking</i> dengan fasilitas e-banking lainnya (<i>internet banking, sms banking, ATM</i>)					

Lampiran 2

Data Penelitian

No. Resp	Nama	Kelurahan
1	Siti Nur Hasanah	Cabeankunti
2	Aulia Adhi Rizky Atmoko	Gubug
3	Andika Kurniawan	Candigatak
4	Nur Fauziah	Candigatak
5	Marsudi	Cabeankunti
6	Artazie Dika Nalendra	Bakulan
7	Anindhita	Gedangan
8	Elvano Raka	Jombang
9	Jati Wahyuni	Gubug
10	Sri Nuriyah	Cabeankunti
11	Suyono	Cabeankunti
12	Indah Prima	Cabeankunti
13	Fitron Adhi Nugroho	Cepogo
14	Muhammad Masykuri	Sumbing
15	Rizky Zaenal Muttaqin	Cabeankunti
16	Aldi	Bakulan
17	Anggun Surya Farizqy	Candigatak
18	Fajar Irfanto	Gubug
19	Dimas Bayu Aji	Candigatak
20	Riko Dwi Yoga Utama	Sumbing
21	Nurul Handayani	Wonodoyo
22	Putri Istiqomah	Cabeankunti
23	Sri Rahayuningsih	Paras
24	Angga	Gubug
25	Sri Wahyuni	Candigatak
26	Sri Lestari	Candigatak
27	Latifah Ainun Naim	Bakulan
28	Yayah Maemunah	Mliwis
29	Vina Choirun Nisa	Cepogo
30	Ricky Maulana	Cabeankunti
31	Zulfikar Anand	Gedangan
32	Nur Kholifah	Paras
33	Patricia Nita Pratama	Paras
34	Delvira Ambarwati	Cabeankunti
35	Aulya Tri Rahmawati	Genting
36	Khanza Labibah Liana	Jombang
37	Nuria	Gubug
38	Putri Sherli	Gedangan
39	Dwi Wahyu Lestari	Genting

40	Aswin Nazril Putratama	Kembang Kuning
41	Eni Sulistyowati	Cabeankunti
42	Dani	Wonodoyo
43	Zainal Arifin	Cabeankunti
44	Erni Fitriyani	Cabeankunti
45	Fatimah Azzahra	Sukabumi
46	Yusuf Kamil Ahsan	Genting
47	Alang Kusuma	Cabeankunti
48	Rahayu Puji Lestari	Jombang
49	Zainal Abidin	Cabeankunti
50	Sulaiman	Cabeankunti
51	Iput	Cabeankunti
52	Joko Pramono	Sumbung
53	Dwi Rahayu	Bakulan
54	Rissa Malinda	Cabeankunti
55	Purwani	Cepogo
56	Nur Afifah	Sukabumi
57	Choirul Anwar	Cabeankunti
58	Ani Khozanah T	Cepogo
59	Yazid Rijal Al Banjari	Bakulan
60	Nur Aini	Cabeankunti
61	Wahyudi	Kembang Kuning
62	Edi Suwanto	Mliwis
63	Kunanti Jati Saputri	Cepogo
64	Peviana a	Wonodoyo
65	Rumi	Jombang
66	Dewi Okta	Kembang Kuning
67	Elyza	Mliwis
68	Lintang Ranata Maulani	Cepogo
69	Miftakhul Janah	Cabeankunti
70	Rini Utami	Cabeankunti
71	Rahayu Tri Utami	Jombang
72	Yusuf Khoiruddin	Bakulan
73	Alif Nur Rizki	Jelok
74	Laila	Sukabumi
75	Bagas Adi Nugroho	Genting
76	Arif Irawan	Sukabumi
77	Abdul Rauf Firdaus	Kembang Kuning
78	Rohmatul Aprilia Fitriyani	Mliwis
79	Iqlamadina Lailatul Fitria	Genting
80	Rizqi Farih Fauzi	Kembang Kuning
81	Mahdiyatul Muna Rahmawati	Cepogo
82	Dewi Ayu	Cabeankunti
83	Zahra	Cabeankunti

84	Ari Wicaksono	Cabeankunti
85	Retno Sekar Arimbi	Cabeankunti
86	Fahrisya Dwi Aulia	Cabeankunti
87	Listieni	Cepogo
88	Nurul Fitriyah	Mliwis
89	Hammam Fathu Rozaq	Wonodoyo
90	Haidar Hilmy Al Farossi	Wonodoyo
91	Hani Anjariyah	Cabeankunti
92	Muhammad Muhlisin	Mliwis
93	Siti Waqidah	Mliwis
94	Ika Putri Prastiwi	Cepogo
95	Yesi Uyun	Candigatak
96	Asyrifah Ayu Andini	Kembang Kuning
97	Nana Oktaviana	Cepogo
98	Kartini	Genting
99	Wahyu Lestari	Paras
100	Lilis Rahmawati	Candigatak

Lampiran 3

Rekapan Data Kuesioner

No Res	Kemudahan (X1)							Manfaat (X2)						
	1	2	3	4	5	6	T	1	2	3	4	5	6	T
1.	4	4	3	4	5	5	25	4	4	4	4	3	3	22
2.	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	3	4	4	23
3.	4	5	4	5	4	4	26	3	4	3	4	4	4	22
4.	5	4	4	4	5	4	26	5	5	5	5	5	5	30
5.	4	5	4	5	4	3	25	3	4	2	5	4	5	23
6.	4	4	5	4	5	4	26	3	4	4	4	4	3	22
7.	5	4	4	5	4	3	25	3	4	3	4	3	4	21
8.	4	5	4	3	4	5	25	4	4	4	4	4	4	24
9.	5	5	5	1	4	4	24	4	3	3	3	3	4	20
10.	4	5	4	4	4	5	26	3	4	4	5	4	3	23
11.	4	5	4	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
12.	4	5	4	5	5	5	28	3	4	4	4	5	3	23
13.	4	5	4	4	4	4	25	3	3	3	3	3	5	20
14.	5	4	5	5	5	5	29	3	3	3	4	4	4	21
15.	5	5	5	4	5	5	29	3	4	2	4	5	3	21
16.	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
17.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
18.	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
19.	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
20.	3	5	5	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30
21.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
22.	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	23
23.	4	5	4	3	4	4	24	3	4	3	4	4	4	22
24.	4	3	4	4	4	3	22	3	3	3	4	4	4	21
25.	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24
26.	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	4	3	22
27.	4	4	4	4	4	4	24	3	3	2	3	2	3	16
28.	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	4	3	22
29.	4	5	5	4	5	4	27	3	3	3	4	4	3	20
30.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
31.	4	3	4	4	3	4	22	4	4	3	4	3	4	22
32.	4	5	4	5	4	4	26	5	4	4	4	4	5	26
33.	4	4	4	4	4	5	25	3	3	2	4	3	3	18
34.	4	4	3	4	4	4	23	2	3	2	3	3	3	16
35.	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	4	4	23
36.	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	3	3	21
37.	4	4	5	5	4	5	27	3	4	4	5	4	4	24
38.	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	5	28
39.	3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	4	4	4	21

40.	4	3	3	4	4	3	21	3	2	2	3	3	5	18
41.	4	5	4	3	4	4	24	1	2	2	3	3	4	15
42.	4	5	4	5	5	5	28	3	4	2	3	4	3	19
43.	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24
44.	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24
45.	4	5	4	5	5	4	27	3	4	5	5	5	3	25
46.	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24
47.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
48.	4	5	4	5	4	4	26	3	3	3	3	3	3	18
49.	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
50.	3	4	5	5	4	4	25	3	4	3	4	3	3	20
51.	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	4	3	4	20
52.	5	5	5	4	4	5	28	4	4	4	5	5	4	26
53.	4	4	5	5	4	5	27	4	5	4	4	5	4	26
54.	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	4	28
55.	5	4	5	4	4	4	26	3	4	5	5	4	4	25
56.	4	4	4	4	4	4	24	2	4	2	4	4	2	18
57.	4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	4	4	5	28
58.	4	5	4	5	4	4	26	3	3	5	5	4	4	24
59.	4	4	4	5	4	4	25	2	3	3	3	4	4	19
60.	5	5	5	4	5	5	29	3	4	5	5	5	5	27
61.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
62.	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
63.	5	5	5	5	5	5	30	3	4	5	5	5	5	27
64.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
65.	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	4	5	4	24
66.	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	22
67.	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	5	5	5	30
68.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
69.	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	3	4	22
70.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
71.	4	5	4	3	5	5	26	5	5	5	4	4	5	28
72.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
73.	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
74.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
75.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
76.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
77.	4	4	3	4	4	4	23	5	5	5	5	5	5	30
78.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
79.	3	5	3	5	4	4	24	4	4	4	4	4	3	23
80.	4	4	3	5	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25
81.	5	4	5	5	5	5	29	5	4	4	4	5	5	27
82.	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	24
83.	4	5	4	5	4	5	27	5	5	5	5	5	5	30

84.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
85.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
86.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
87.	5	5	5	4	4	4	27	3	3	3	4	3	4	20
88.	3	4	3	3	5	4	22	4	4	4	4	4	4	24
89.	4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	4	3	4	21
90.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
91.	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	22
92.	5	5	4	4	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
93.	5	5	5	4	4	3	26	5	5	5	5	5	5	30
94.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
95.	5	5	5	5	5	4	29	4	5	4	5	5	4	27
96.	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	26
97.	4	4	4	4	5	5	26	5	4	4	5	4	4	26
98.	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	4	4	27
99.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
100.	4	5	5	5	4	4	27	5	5	4	5	5	5	29

No Res	Risiko (X3)							Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah (Y)						
	1	2	3	4	5	6	T	1	2	3	4	5	6	T
1.	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	3	4	22
2.	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23
3.	3	3	3	3	3	3	18	5	4	5	5	4	4	27
4.	3	3	3	3	3	3	18	5	4	5	5	4	4	27
5.	4	4	4	3	3	3	21	4	5	4	3	4	4	24
6.	4	3	4	4	4	3	22	4	4	5	4	4	4	25
7.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23
8.	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
9.	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	3	3	3	24
10.	3	2	3	3	3	2	16	5	4	5	4	3	4	25
11.	3	3	3	2	2	2	15	4	4	4	4	3	3	22
12.	4	3	4	4	4	3	22	5	5	5	5	4	4	28
13.	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24
14.	4	3	4	4	4	4	23	5	5	5	5	4	3	27
15.	4	4	4	4	4	3	23	5	5	5	4	4	4	27
16.	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	24
17.	3	4	4	3	4	3	21	4	4	5	4	5	4	26
18.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
19.	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25
20.	4	3	4	4	3	3	21	5	5	5	5	5	5	30
21.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
22.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
23.	4	3	4	3	3	4	21	5	4	4	3	4	4	24

24.	3	4	3	3	4	3	20	4	4	4	4	4	4	24
25.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
26.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
27.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
28.	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	4	4	3	23
29.	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	3	3	5	26
30.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
31.	4	3	3	4	3	4	21	5	4	4	4	3	4	20
32.	4	5	3	4	3	4	23	5	5	5	5	4	4	28
33.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
34.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
35.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
36.	4	3	5	5	4	3	24	5	4	4	4	5	4	26
37.	4	3	4	5	4	3	23	4	5	5	4	4	5	27
38.	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	24
39.	3	4	4	3	4	3	21	4	4	4	4	4	4	24
40.	4	4	3	2	2	3	18	5	4	4	5	5	4	27
41.	4	3	5	3	3	3	23	3	4	4	4	4	5	24
42.	3	3	4	3	4	4	21	4	3	4	4	4	3	22
43.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
44.	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	4	27
45.	5	3	5	4	5	3	25	5	4	4	4	5	4	26
46.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
47.	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	5	4	27
48.	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	3	4	3	22
49.	3	4	3	4	3	4	21	5	5	5	5	3	4	27
50.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
51.	3	4	4	3	3	4	21	5	5	5	4	4	5	28
52.	4	3	5	4	4	3	24	5	5	4	5	4	4	27
53.	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	3	4	5	27
54.	4	3	5	5	4	3	24	5	5	5	4	4	4	27
55.	4	3	5	4	4	3	23	4	5	5	5	4	5	28
56.	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	5	4	5	26
57.	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	3	5	4	27
58.	4	3	3	4	4	4	22	5	4	5	4	4	5	27
59.	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	3	4	4	23
60.	4	4	5	4	4	4	25	5	5	5	4	5	5	29
61.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
62.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
63.	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	5	5	29
64.	5	3	5	5	3	3	24	5	5	5	5	5	5	30
65.	4	4	4	4	5	4	25	5	5	5	5	5	5	30
66.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
67.	5	3	3	4	2	4	21	4	5	5	4	4	5	27

68.	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	3	4	4	22
69.	4	4	4	3	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23
70.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
71.	3	2	4	2	2	4	17	5	5	4	4	4	4	26
72.	2	2	2	4	2	4	16	4	4	4	4	4	4	24
73.	2	2	4	2	1	5	16	4	4	4	4	4	4	24
74.	5	3	3	5	3	4	23	5	4	4	3	3	5	24
75.	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	5	5	5	30
76.	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	24
77.	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	2	4	22
78.	4	4	4	4	3	4	23	3	4	4	4	4	4	23
79.	5	4	4	4	5	4	26	5	5	4	3	5	4	26
80.	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	3	5	5	26
81.	2	3	4	2	2	4	17	5	5	5	4	5	5	29
82.	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	5	27
83.	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	3	4	5	24
84.	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24
85.	3	3	3	3	4	3	19	4	5	5	5	5	5	29
86.	2	2	2	2	2	2	12	5	5	5	5	5	5	30
87.	4	3	4	4	4	2	21	4	4	4	4	4	4	24
88.	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24
89.	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24
90.	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
91.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
92.	4	4	3	4	3	3	21	4	5	5	5	5	5	29
93.	5	3	4	5	5	3	25	5	5	5	5	4	4	28
94.	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24
95.	3	3	3	3	3	3	18	5	4	5	4	5	4	27
96.	3	3	3	3	3	3	18	5	5	4	5	4	5	28
97.	2	2	2	2	2	2	12	5	5	5	4	4	4	27
98.	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24
99.	2	2	2	2	2	2	12	4	4	4	4	4	4	24
100.	2	2	3	2	2	3	14	4	4	5	4	4	4	25

Lampiran 4

Hasil Olah Data

Deskripsi Karakteristik Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	38	38.0	38.0	38.0
	Perempuan	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	65	65.0	65.0	65.0
	26-35	19	19.0	19.0	84.0
	36-45	14	14.0	14.0	98.0
	>46	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. Responden Berdasarkan Kelurahan

Kelurahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bakulan	6	6.0	6.0	6.0
	Cabeankunti	27	27.0	27.0	33.0
	Candigatak	8	8.0	8.0	41.0
	Cepogo	10	10.0	10.0	51.0
	Gedangan	3	3.0	3.0	54.0
	Genting	6	6.0	6.0	60.0
	Gubug	5	5.0	5.0	65.0
	Jelok	1	1.0	1.0	66.0
	Jombang	5	5.0	5.0	71.0
	Kembang	6	6.0	6.0	77.0
	Kuning				

	Mliwis	7	7.0	7.0	84.0
	Paras	4	4.0	4.0	88.0
	Sukabumi	4	4.0	4.0	92.0
	Sumbung	3	3.0	3.0	95.0
	Wonodoyo	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Hasil Uji Validitas

1. Kemudahan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Kemudahan
X1.1	Pearson Correlation	1	.400**	.556*	.232*	.511**	.315*	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.020	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.400**	1	.415*	.190	.462**	.403*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.059	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.556**	.415**	1	.309*	.395**	.500*	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.232*	.190	.309*	1	.281**	.270*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.020	.059	.002		.005	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.511**	.462**	.395*	.281*	1	.534*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005		.000	.000

X2.5	Pearson Correlation	.496*	.695*	.617*	.669*	1	.451*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.575*	.412*	.542*	.425*	.451**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Manfaat	Pearson Correlation	.832*	.855*	.874*	.791*	.796**	.701*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Risiko (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Risiko
X3.1	Pearson Correlation	1	.552*	.612*	.772*	.655*	.412*	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.552*	1	.405*	.468*	.603*	.556*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.612*	.405*	1	.564*	.613*	.396*	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.772*	.468*	.564*	1	.688*	.414*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.655*	.603*	.613*	.688*	1	.321*	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.412*	.556*	.396*	.414*	.321*	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Risiko	Pearson Correlation	.859*	.748*	.776*	.835*	.831*	.638*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Keputusan
Y1	Pearson Correlation	1	.547*	.545*	.237*	.254*	.187	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.018	.011	.062	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.547*	1	.628*	.278*	.260*	.446*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.009	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.545*	.628*	1	.310*	.286*	.424*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.004	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.237*	.278*	.310*	1	.224*	.193	.557**
	Sig. (2-tailed)	.018	.005	.002		.025	.054	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.254*	.260*	.286*	.224*	1	.336*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.011	.009	.004	.025		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.187	.446*	.424*	.193	.336*	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.000	.054	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kepuasan	Pearson Correlation	.654*	.760*	.769*	.557*	.614*	.619*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

1. Kemudahan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	6

2. Manfaat (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	6

3. Risiko (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	6

4. Keputusan Menggunakan *Mobile Banking Syariah* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	6

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65569400
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.044
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.750	2.147		4.076	.000		
	Kemudahan	.455	.075	.499	6.032	.000	.836	1.196
	Manfaat	.184	.053	.291	3.493	.001	.829	1.207
	Risiko	.023	.049	.035	.460	.646	.988	1.012

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

3. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.240	1.292		-.186	.853
	Kemudahan	.073	.045	.178	1.620	.109
	Manfaat	-.002	.032	-.008	-.075	.940
	Risiko	-.014	.030	-.047	-.465	.643

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.433	1.681

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Manfaat

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.919	3	73.973	26.167	.000 ^b
	Residual	271.391	96	2.827		
	Total	493.310	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Manfaat

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.750	2.147		4.076	.000
	Kemudahan	.455	.075	.499	6.032	.000
	Manfaat	.184	.053	.291	3.493	.001
	Risiko	.023	.049	.035	.460	.646

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.750	2.147		4.076	.000
	Kemudahan	.455	.075	.499	6.032	.000
	Manfaat	.184	.053	.291	3.493	.001
	Risiko	.023	.049	.035	.460	.646

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Lampiran 5

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Tri Wahyuningsih
Tempat dan Tanggal Lahir : Boyolali, 21 Maret 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Lerep RT.04, RW. 01, Cabeankunti,
Cepogo, Boyolali
No. Telp : 082224026707
Email : triiwahyungsh@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita
2. SD Negeri 2 Cabeankunti
3. MTs Negeri 7 Boyolali
4. MA Negeri 1 Boyolali
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

Pengalaman Magang

1. BPRS Sukowati Sragen KCP Boyolali

Lampiran 6

Bukti Cek Plagiasi

Muna_Tri W PBS

ORIGINALITY REPORT

21 %	22 %	8 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	8 %
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2 %
3	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
9	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %